**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Adapun hal-hal yang penulis sajikan dalam hasil penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran, pembahasan ini meliputi: perencanaan, anggaran, dan implementasi manajemen perpustakaan.

1. **Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan dalam organisasi untuk menentukan kebutuhan pendidikan dalam mencapai tujuan yang dilakukan untuk masa yang akan datang selain itu juga perencanaan merupakan upaya penetapan apa saja yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melaksanakannya dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Dalam perencanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran dalam merumuskan perencanaan sebagaimana pernyataan kepala sekolah untuk perencanaan perpustakaan sendiri dalam manajemen perpustakaan, pengelolaan perpustakaan itu pada prinsipnya tiap tahun pelajaran, setiap tahun pelajaran mengadakan rapat kerja sekolah dan setiap tugas masing-masing bagian, khususnya untuk pengelola perpustakaan menyusun program, baik itu mengenai tempat, mengenai penggelolaan, kebutuhan buku dan lain sebagainya.[[1]](#footnote-1) Jadi perencanaan perpustakaan itu dirumuskan pada saat menjelang tahun ajaran baru.

Manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran tentu harus melakukan perencanaan untuk menjalankan program-program sekolah yang telah di musyawarahkan atau di rapatkan, yang terlibat dalam proses perencanaan perpustakaan ialah seluruh dewan guru dan staf-stafnya pada saat rapat kerja dan yang inti dalam proses perencanaan perpustakaan yaitu kepala sekolah, Pembina perpustakaan yaitu saya dan bu Ida dan Ubaidillah sebagai pengelola perpustakaan.[[2]](#footnote-2) Perencanaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran dilakukan pada rapat kerja tahunan menjelang tahun ajaran baru.seluruh dewan guru dan yang lainnya diikutsertakan dalam program perencanaan perpustakaan sekolah, yaitu pada saat rapat kerja awal tahun pelajaran baru.[[3]](#footnote-3)

Dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mengawali berjalannya implementasi manajemen perpustakaan tidak lepas dari sebuah perencanaan, karena untuk menentukan langkah awal yang harus dicapai oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan di sekolah tersebut. Perencanaan perpustakaan itu dimulai ketika tahun ajaran baru pada saat rapat kerja atau raker semua perencanaan itu disusun untuk satu tahun ke depan, perncanaaan perpustakaan dilakukan tentunya untuk melakukan perbaikan secara terus menerus.[[4]](#footnote-4)

Dalam sebuah perencanaan tentunya harus ada orang yang menyusun sebuah perencanaan. Yang terlibat dalam perencanaan itu dasarnya adalah rapat kerja atau raker menjelang tahun ajaran baru, yang dilaksanakan di bulan puasa kemarin selama tiga hari berturut-turut untuk menyipakan program-program menjelang tahun ajaran baru yang nantinya akan ditindak lanjuti oleh tim mutu sekolah, tim pengembang dan peningkatan mutu sekolah yang di sebut tim kampanye dua belas (12), kenapa di sebut tim 12 karena ada 12 orang.[[5]](#footnote-5) Jadi semua peserta rapat kerja ikut serta dalam proses perencanaan perpustakaan, khusunya pengelola perpustakaan itu sendiri.

Setelah direncanakan maka setelah itu menentukan struktur organisasi perpustakaan yang ada di SMP Negeri 1 Pabuaran mekanisme dalam penetapan struktur organisasi itu dilakukan di rapat kerja atau raker menjelang tahun ajaran baru. Disitulah diputuskan petugas-petugasnya dan pembagian kerjanya sehingga pas ajaran baru dimulai pengelola perpustakaan tidak bingung dalam melaksanakan pekerjaaannya masing-masing.[[6]](#footnote-6)

Perencanaan merupakan titik awal berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi.Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu dan memperkirakan peluang dari pelaksanaaan manajemen perpustakaan.Perpustakaan berperan merencanakan dalam meningkatkan minat baca siswanya.Kepala sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran menyatakan guru di sekolah ini diwajibkan untuk melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana prasarana perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.[[7]](#footnote-7)

Lebih jelas lagi di paparkan oleh penggelola perpustakaan minat baca di SMP Negeri 1 pabuaran ini masih kurang kira-kira sekitar 25 % dari jumlah siswa kurang lebih sekitar 600 siswa, akan tetapi untuk menumbuhkan minat baca di sekolah ini, sekolah ini mempunyai program sabtu literasi dimana di hari sabtu literasi ini semua siswa di wajibkan untuk membaca, bukan hanya membaca buku, akan tetapi dari perwakilan setiap kelasnya ada penampilan-penampilan diantaranya puisi, pantun, pantonim, pidato dan lain sebagainya. Selain itu kita bekerja sama dengan guru-guru mata pelajaran agar ikut berperan dalam meningkatkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Pabuaran.[[8]](#footnote-8)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa di SMP Negeri 1 Pabuaran dalam melaksanakan kegiatan manajemen perpustakaan, ada salah satu fungsi manajemen perpustakaan yang terlebih dahulu dilakukan oleh sekolah sebelum melaksanakan kegiatan yakni kegiatan perencanaan, kegiatan perencanaan ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang biasa dinamakan rapat kerja atau raker sekolah, semua rencana sekolah dituangkan dan dibahas dalam rapat kerja.

Rapat kerja sekolah adalah strategi yang digunakan untuk merencanakan program atau kegiatan sekolah karena didalamnya terdapat perumusan perencanaan kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan raker untuk mengefisienkan waktu perumusan program agar lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembentukan rencana program sekolah dalam raker dibuat untuk program/ kegiatan 1 tahun kedepan, kegiatan raker ini dilakukan satu kali dalam setahun.

Dengan demikian bahwa SMP Negeri 1 Pabuaran dialamnya terdapat kegiatan perencanaan manajemen perpustakaan yang biasa dilaksanakan dalam rapat kerja, yang mengisi dan mengikuti kegiatan perencanaan tersebut adalah seluruh guru, staf dan karyawan sekolah. Dari hasil rapat kerja tersebut perencanaan kegiatan dan program akan terealisasikan dengan sebaik-baiknya karena dalam kegiatan perencanaan ada perumusan pembagian tim atau pembagian tugas guru yang telah mendapatkan tupoksinya masing-masing.

1. **Anggaran**

Dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan setiap sekolah, institusi apapun itu tidak terlepas dari biaya atau anggaran dana, seperti yang di ungkapkan kepala sekolah sumber anggaran dana perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran ini yaitu dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) yang di anggarkan sekolah untuk dana perpustakaan sebesar 5 %. [[9]](#footnote-9) lebih jelasnya bendahara sekolah menyatakan untuk pembangunan perpustakaan sendiri itu dari APBN (Anggaran Pemerintah Belanja Negera), sedangkan untuk kebutuhan dan perlengakapan perpustakaan itu baru dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang digunakan untuk melengkapi segala kebutuhan perpustakaan mulai dari penggelolaan, pengadaan buku dan lain sebagainya dan yang bertanggung jawab atas sumber dana perpustakaan sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Pabuaran selain bendahara, pengelola perpustakaan dan kepala sekolah.[[10]](#footnote-10)Adapun pernyataan pembina perpustakaan ia menyatakan bahwa anggaran dana perpustakaan yaitu bersumber dari dana BOS yang kemudian di kelola untuk perpustakaan.[[11]](#footnote-11) Dari pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran untuk anggaran dana itu dari dana BOS, dari dana tersebut sebagian diperuntukkan untuk perpustakaan, seperti pengadaan buku, peralatan dan kebutuhan lainnya yang menunjang keperluan perpustakaan sekolah ini.[[12]](#footnote-12) Dengan demikian bahwa anggaran biaya perpustakaan yaitu dari dana BOS sebesar 5 % yang diperuntukkan untuk pengelolaan, dan pemenuhan kebutuhan lainnya yang ada di perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran.

1. **Implementasi Manajemen Perpustakaan**

Setelah merumuskan perencanaan, dan anggaran SMP Negeri 1 Pabuaran kemudian melaksanakan pelaksanaan implementasi manajemen perpustakaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk merealisasikan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya supaya menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan agar bisa tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat maka proses manajemen perpustakaan seperti yang diinginkan sulit untuk terealisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah Pelaksanaan manajemen perpustakaan yang ada disekolah ini cukup baik, dan selaku kepala sekolah saya ingin mengembangkan perpustakaan dengan penambahan lokal, yang nanti nya ada 2 ruangan, yang pertama untuk buku mata pelajaran, dan perpustakaan untuk non pelajaran (fiksi) atau non fiksi, seperti: buku-buku sejarah, sejarah islam, novel dan lain sebagainya, yang saya sudah siapkan dan sudah saya rencanakan untuk kedepannya. Dan demi kenyamanan pemustaka saya akan menyiapkan pendingin ruangan. Agar anak-anak betah ketika berada di perpustakaan.[[13]](#footnote-13)

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang menentukan apakah dapat mewujudkan perencanaa program sekolah atau tidak, perencanaan yang disusun akan dibuktikan keberhasilannya dalam tahap pelaksanaan ini, pelaksanaan juga merupakan aktualisasi dari perencanaan, pengorganisasian dan kegiatan yang menjalankan program yang telah disusun sebelumnya, karena apabila suatu program atau kegiatan hanya direncanakan tanpa adanya pelaksanaan maka tidak akan ada perubahan dan peningkatan didalamnya begitupun dengan melaksanakan manajemen perpustakaan. Pelaksanaan manajemen ini diharapkan dapat terlaksana secara keseluruhan, mulai dari perencanaan serta program yang telah direncanakan dengan begitu dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Pembina menyatakan pelaksanaan perpustakaan di sekolah ini cukup baik, akan tetapi kita terus menerus memperbaiki perpustakaan sekolah ini agar siswa betah ketika ada di perpustakaan, selain itu untuk buku-buku non fiksi juga kita terus berusaha agar semakin banyak, kalau untuk buku fiksi nya sendiri itu sudah memadai untuk siswa/ siswi belajar, tinggal bagaimana mereka memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah ini dengan sebaik mungkin.[[14]](#footnote-14)

Seperti yang dikatakan oleh pembina pelaksanaan perpustakaan di sekolah ini sudah berjalan sebagai mana mestinya, meskipun banyak kekurangan kami selaku pembina dan penggelola berusaha untuk menjadikan perpustakaan ini sebagai pusat informasi bagi siswa/ siswi sekolah menengah pertama ini.[[15]](#footnote-15) Lebih jelasnya dikemukakan oleh pengelola perpustakaan untuk proses pelaksanaan perpustakaan di sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran cukup baik, akan tetapi perlu adanya peningkatan pengelolaan perpustakaan yang terus menerus dilakukan.[[16]](#footnote-16)

Selain dana hal yang perlu diperhatikan yaitu bahan pustaka menurut pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran Jumlah buku/bahan pustaka di perpustakaan ini ada 3000 bahan pustaka belum lagi di gudang penyimpanan buku dan banyak buku yang masih disimpan belum dimasukkan ke dalam rak dan masih banyak lagi buku-buku yang ada di dalam kardus yang belum di buka dan di diberi lebel. Untuk pengerjaan pemberian lebel ini cukup memakan waktu yang lama dikarenakan pengelola perpustakaan hanya satu orang. Untuk penambahan koleksi bahan pustaka setiap tahunnya ada mulai dari buku fiksi dan buku non fiksi.[[17]](#footnote-17) Selebihnya Pembina mengatakan untuk penggadaan bahan pustaka kami selalu mengusahakan untuk setiap tahunnya ada penambahan buku baik itu buku fiksi maupun non fiksi, apalagi dengan adanya sabtu literasi kita menggunakan kedua jenis buku itu untuk dibaca oleh siswa/ siswi SMP Negeri 1 Pabuaran.[[18]](#footnote-18)

Untuk meningkatkan minat baca siswa guru di sekolah menengah pertama ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa seperti yang dikatakan berikut ini: salah satu untuk meningkatkan minat baca siswa mereka membaca buku pelajaran 15 menit sebelum jam mata pelajaran berlangsung. Tidak hanya itu kita pun selaku guru terus menanamkan bukan hanya di sekolah, di perpustakaan, di rumah, dimana pun selagi ada waktu luang mereka harus menyempatkan untuk membaca, karena dengan membaca, wawasan mereka siswa/siswi SMP Negeri 1 Pabuaran ini akan akan semakin luas dan pengetahuan mereka pun tentunya akan semakin bertambah.[[19]](#footnote-19) Guru melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana prasarana perpustakaan, seperti pada saat pelajaran ada peminjaman buku paket dan saya sebagai guru mata pelajaran fisika sering menugaskan mereka untuk mengerjakan tugas di perpustakaan sekolah.[[20]](#footnote-20) Setiap hari nya selain ada sabtu literasi, sebelum mata pelajaran berlangsung guru membiasakan siswa untuk terlebih dahulu membaca buku pelajaran 15 menit sebelum mata pelajaran berlangsung. Dengan adanya sabtu literasi dan pembiasaan 15 menit membaca buku pelajaran sebelum berlangsung itu cara sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.[[21]](#footnote-21)

Namun dalam kenyataan di lapangan siswa/siswi SMP Negeri 1 Pabuaran ini sangat bervariasi dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah, seperti yang dikatakan siswa berikut ini saya sering datang keperpustakaan. Perpustakaan yang ada di sekolah ini menurut saya nyaman, sepi, damai, bersih, buku yang ada di sekolah ini memadai untuk belajar, akan tetapi perlu ditambah lagi buku-buku non fiksinya, pelayanan perpustakaan yang ada di SMP Negeri 1 Pabuaran ini ramah, baik, dan asik. guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, jadi kita mencari sumbernya langsung ke perpustakaan. Saya sering memanfaatkan perpustakaan sekolah ini untuk menunjang proses belajar mengajar.[[22]](#footnote-22)

Berbeda hal nya dengan siswa beriku ini saya kadang-kadang datang ke perpustakaan, perpustakaan di sekolah ini dari segi ruangan dan penataan buku cukup nyaman soalnya ruangannya juga strategis, gede dan tidak kotor jadi nyaman untuk membaca bukunya juga.Jumlah buku Alhamdulillah memadai jadi kita tidak kekurangan buku. Pelayanan perpustakaan di sekolah ini khususnya Pak Ubaidillah melayaninya dengan baik, jadi kita juga nyaman untuk datang ke perpustakaan, Untuk mengerjakan tugas itu sendiri tergantung guru nya kadang kalau kita kekurangan buku baru kita ke perpustakaan. Kalau untuk itu jarang, kalau diperpus biasanya bising jadi kebanyakan saya belajar di rumah.[[23]](#footnote-23)

Berbeda hal nya dengan pendapat siswa berikut ini saya jarang-jarang datang ke perpustakaan, Perpustakaan di sekolah ini sepi dan biasa aja, Untuk buku sendiri itu memadai, Untuk pelayanan perpustakaan cukup baik, guru sering membeikan tugas, itupun tergantung guru mata pelajarannya, seperti mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) dan Bahasa Indonesia.[[24]](#footnote-24) Namun pendapat tersebut berbeda saya sering datang ke perpustakaan, Perpustakaan yang ada di seklolah ini baik, Untuk jumlah buku memadai, akan tetapi harus di tambah lagi buku non fiksinya, Pelayanan perpustakaan di SMP ini baik, Sering biasanya di perpustakaan saya sering baca buku dan novel, biasanya guru sering memberikan tugas dan kita sendiri yang mencari jawabanya ke perpustakaan.[[25]](#footnote-25)

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan saya sering datang ke perpustakaan, Perpustakaan yang ada disekolah ini bagus dan bersih, Jumlah buku untuk belajar itu memadai, Pelayanan perpustakaan yang ada di sekolah ini baik dan bisa di ajak ngobrol, guru sering memberikan tugas diantaranya mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan), PKN (Pendidikan Kewarganegaraan), Indonesia dan prakarya.[[26]](#footnote-26) Jadi dapat di simpulkan dari beberapa siswa tersebut minat mereka untuk datang ke perpustakaan itu sering, perpustakaan nya nyaman dan rapih, pelayananannya pun sudah baik dan bukunya sangat memadai untuk proses belajar mengajar guna memenuhi kebutuhan siswa/ siswi SMP Negeri 1 Pabuaran.

Selain itu masyarakat juga berharap mengenai perpustakaan yang ada disekolah menengah pertama ini siswa dapat memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, agar minat baca mereka semakin tinggi dan pengetahuan mereka semakin luas. Selain itu saya harapkan untuk peserta didik yaitu peserta didik menjadikan perpustakaan ini sebagai pusat informasi, bukan melihat perpustakaan itu sebagai gudang tempat penyimpanan buku.[[27]](#footnote-27) Jadi masyarakat berharap agar perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran ini dapat berjalan semaksimal mungkin agar peserta didik mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

Dengan demikian dapat difahami bahwa dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran telah merealisasikan sesuai dengan yang telah di rumuskan, dengan melakukan persiapan dalam melaksanakan program tersebut. Bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran terlaksana sesuai dengan perencanaan di awal dan pembagian tugas menjadikan pelaksanaan dimasing-masing kegiatan semakin terorganisir dengan baik.

Untuk melaksanakan suatu tujuan tentu adanya pengontrolan pada suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dalam hal ini pengontrolan Implementasi Manajemen Perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran seperti yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah untuk pengontrolan saya lakukan kadang setiap kegiatan tersebut dilaksanakan, dan saya turun langsung ke perpustakaan sedangkan kegiatan evaluasi sudah teragendakan yakni dilakukan satu kali dalam setahun kegiatan ini dilakukan pada saat rapat kerja atau raker, dalam rapat kerja tersebut kita melakukan evaluasi kegiatan yang telah berjalan satu tahun kebelakang.[[28]](#footnote-28)

Evaluasi dalam proses manajemen adalah sebuah alat ukur keberhasilan atau malah sebaliknya yakni kegagalan yang dapat kita pelajari dari evaluasi suatu program tersebut, dengan evaluasi kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan atas program yang kita laksanakan, dengan demikian dapat menjadi pelajaran untuk kita agar dalam melaksanakan tidak mengulangi kesalahan yang sama, dengan dilaksanakannya evaluasi dan pengontrolan diharapkan agar kegiatan manajemen perpustakaan berikutnya lebih terarah dan lebih baik dari sebelumnya.

Terkait dengan kegiatan pengontrolan kegiatan manajemen perpustakaan mengenai pengecekkan bahan pustaka di SMP Negeri 1 Pabuaran penggelola perpustakaan menyatakan Untuk pengecekkan bahan pustaka ada dan saya lakukan setiap hari yaitu dengan cara melihat buku peminjaman buku.[[29]](#footnote-29)

Dapat dipahami bahwa kegiatan evaluasi program di SMP Negeri 1 Pabuaran dilaksanakan secara keseluruhan dan dilakukan secara bersama-sama seluruh guru, staff dan karyawan sekolah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara membahas kegiatan bidang-perbidang, kemudian pengontrolan juga dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan hasil temuan di lapangan. Kepala sekolah turun langsung kelapangan untuk memantau berjalannya kegiatan atau program yang akan atau sedang dilaksanakan.[[30]](#footnote-30)

Dapat dipahami bahwa pemeliharaan barang perpustakaan merupakan hal penting seperti yang dikatakan penggelola perpustakaan pemeliharaan inventaris disini ada yaitu dengan cara tetap menjaga kebersihan, menjaga buku agar tidak cacat, dan kalau cacat sekalipun akan segera diperbaiki oleh pengelola agar buku bisa dipakai oleh pengguna perpustakaan.[[31]](#footnote-31) Pemeliharaan perpustakaan merupakan hal yang harus dilakukan, pengunjung perpustakaan akan merasa nyaman, dan perlengkapan perpustakaan pun terawat.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran dilaksanakan dengan rutin setiap tahunnya, evaluasi yang diadakan setiap tahun ini dilakukan dalam raker atau rapat kerja dalam evaluasi akan membahas kegiatan atau program sekolah selama satu tahun kebelakang dan dibahas bidang-perbidang. Selain kegiatan evaluasi secara keseluruhan pada raker kegiatan pengontrolan dilakukan secara langsung ke lapangan oleh kepala sekolah.

1. **Pembahasan**
2. **Manajemen perpustakaan**

Telah diketahui bersama tentang teori manajemen perpustakaan menurut James F. Stoner, sebagaimana dikutip oleh Handoko dalam Andi Prastowo, menyebutkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[[32]](#footnote-32)

Maka dari itu peneliti bermaksud menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana proses implementasi manajemen perpustakaan yang diantaranya mencakup tiga fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penelitian Implementasi Manajemen Perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran.

1. **Perencanaan**

Dalam implementasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran kegiatan awal yakni mulai dari perencanaan yang didalamnya terdapat perencanaan manajemen perpustakaan, perencanaan manajemen perpustakaan ini biasanya dilaksanakan didalam rapat kerja sekolah pada awal tahun ajaran baru, yang mengisi dan mengikuti kegiatan perencanaan tersebut adalah seluruh guru, staff dan karyawan sekolah, langkah awal dalam perencanaan adalah membahas target kegiatan, tujuan sampai anggaran yang dibutuhkan. Dari hasil rapat kerja tersebut kegiatan yang telah dirumuskan kemudian dimusyawarahkan dan disepakati pada rapat itulah yang kemudian akan di dokumenkan, perencanaan kegiatan dan program akan terealisasi dengan sebaik-baiknya karena dalam kegiatan perencanaan ada perumusan pembagian tim atau pembagian tugas guru yang telah mendapatkan tupoksinya masing-masing dalam penyusunan rapat kerja sekolah untuk pelaksanaan program sekolah, sehingga perencanaan yang telah di rumuskan oleh sekolah tidak hanya terbentuk dokumen tapi juga terealisasi dengan baik dan sesuai dengan yang di harapkan.

Dengan demikian langkah tersebut sudah tepat, menurut penulis langkah ini sudah tepat sesuai dengan pendapat Supardi dan Darwyansyah Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Perencanaan merupakan penyusunan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[[33]](#footnote-33)

Perencanaan merupakan titik awal berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi.Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu dan memperkirakan peluang dari pelaksanaaan manajemen perpustakaan. Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran merencanakan agar minat baca siswa/siswi nya meningkat selain dengan membiasakan membaca buku 15 menit sebelum mata pelajaran berlangsung, juga mengadakan program sabtu literasi, pihak sekolah dan penggelola perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran pun bekerja sama dengan guru mata pelajaran.

Dengan demikin bahwa dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran telah merealisasikan sesuai dengan yang telah di rumuskan, dengan melakukan persiapan dalam melaksanakan program tersebut.Bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran terlaksana sesuai dengan perencanaan di awal dan pembagian tugas menjadikan pelaksanaan dimasing-masing kegiatan semakin terorganisir dengan baik.

1. **Anggaran**

Untuk anggaran dana sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran sudah sesuai seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007. Dana merupakan salah satu salah satu komponen yang sangat penting untuk menunjang eksistensi perpustakaan. Sebagaimana yang tertera dalam undang-undang 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mengamanatkan, khususnya pasal 23 ayat 6 menyatakan bahwa sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan. Pedoman perpustakaan sekolah yang diadopsi oleh perpustakaan nasional RI dari Ikatan Perpustakaan Internasional (IFLA) juga menyebutkan bahwa anggaran material perpustakaan sekolah paling sedikit adalah 5% untuk biaya per murid dalam sistem persekolahan, tidak termasuk untuk belanja gaji dan upah, pengeluaran pendidikan khusus, anggaran transportasi serta perbaikan gedung dan sarana lain.

1. **Implementasi Manajemen Perpustakaan**

Pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran cukup baik, akan tetapi perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk dilakukan oleh sekolah dan penggelola perpustakaan, karena di SMP Negeri 1 Pabuaran ini tidak ada pustakawan khusus untuk mengelola perpustakaan, di sekolah ini yang menjadi penggelola perpustakaan ialah seorang guru yang belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai penggelolaan perpustakaan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Hartono setiap perpustakaan sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, maka perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai, yang dimaksud dengan sumber pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana.[[34]](#footnote-34) Dalam teori ini perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran hanya saja belum memenuhi standar nasional perpustakaan. Untuk penggelola perpustakaan nya sendiri SMP Negeri I Pabuaran belum mempunyai Pustakawan lebih jelas menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Untuk pelaksanaannya sendiri SMP Negeri 1 Pabuaran sudah melaksanakan sesuai dengan yang di amanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XII Pasal 45, bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Seperti yang telah di jelaskan di atas bahwa bahan pustaka sudah memadai untuk proses belajar mengajar koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran ada 3000 bahan pustaka bakan lebih dari itu hal ini sesuai dengan buku pedoman yang di susun perpustakaan Republik Indonesia bahwa jumlah minimal dari koleksi sebuah perpustakaan sekolah adalah 1000 judul materi. Artinya varian koleksi yang dimilki sebuah perpustakaan sekolah maka minimal judul yang harus dimiliki perpustakaan sekolah adalah 1000 judul.[[35]](#footnote-35) Jadi SMP Negeri 1 Pabuaran sudah memenuhi syarat untuk jumlah koleksi bahan pustaka.

Evaluasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran dilaksanakan dengan rutin setiap tahunnya, evaluasi yang diadakan setiap tahun ini dilakukan dalam rapat kerja dalam evaluasi akan membahas kegiatan atau program sekolah selama satu tahun kebelakang dan dibahas bidang-perbidang. Dapat dipahami bahwa di SMP Negeri Pabuaran ini untuk evaluasi sudah sesuai dengan teori menurut Supardi dan Darwyansyah bahwa Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.[[36]](#footnote-36)

1. Sarwoko, *“Perencanaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-1)
2. Ita Yunita, *“Perencanaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-2)
3. Eka Sri Yuniawati, *“Perencanaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Sabtu 19 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-3)
4. Ida Farida, *“Perencanaan Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-4)
5. Sarwoko, “*Perencanaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-5)
6. Sarwoko, *“Perencanaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-6)
7. Sarwoko, *“perencanaan Minat Baca Siswa”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-7)
8. Ubaidillah, *“perencanaan Minat Baca Siswa”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-8)
9. Sarwoko, *“Anggaran Dana Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-9)
10. Komariyah, *“Anggaran Dana Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Selasa 22 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-10)
11. Ita Yunita, “*Anggaran Dana Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-11)
12. Ubaidillah, *“Anggaran Dana Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-12)
13. Sarwoko, “Pelaksanaan Perpustakaan”, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-13)
14. Ita Yunita, *“Pelaksanaan Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-14)
15. Ida Farida, *“Pelaksanaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-15)
16. Ubaidillah, *“Pelaksanaan Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-16)
17. Ubaidillah, *“Bahan Pustaka”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-17)
18. Ida Farida*, “Bahan Pustaka”*, Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-18)
19. Eka Sri Yuniawati, *“Upaya meningkatkan Minat Baca Siswa”*, Interview by Suhaeni (Sabtu 19 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-19)
20. Eka Sri Yuniawati,*“Upaya meningkatkan Minat Baca Siswa”*, Interview by Suhaeni (Sabtu 19 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-20)
21. Eka Sri Yuniawati, *“Upaya meningkatkan Minat Baca Siswa”*, Interview by Suhaeni (Sabtu 19 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-21)
22. Siti Arofah, *“ Pandangan Siswa tentang Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Rabu 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-22)
23. Siti Nurhasanah, *“ Pandangan Siswa tentang Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Rabu 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-23)
24. Andri Saputra, *“ Pandangan Siswa tentang Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Rabu 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-24)
25. Muhamad Aldi, *“ Pandangan Siswa tentang Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Rabu 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-25)
26. Wanda Kartika, *“ Pandangan Siswa tentang Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Rabu 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-26)
27. Jumhur,*“Harapan Masyarakat tentang Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 24 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-27)
28. Sarwoko, *“Pengontrolan Perpustakaan”,* Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-28)
29. Ubaidillah, *“Pengontrolan Bahan Pustaka”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-29)
30. Sarwoko, *“Pengontrolan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-30)
31. Ubaidillah, *“Pemeliharaan Perpustakaan”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-31)
32. Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesiona*l, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 20. [↑](#footnote-ref-32)
33. Supardi & Darwyansyah, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Diadit Media, 2010), 1. [↑](#footnote-ref-33)
34. Hartono, *Kompetensi Pustakawan Nasional; Menuju Perpustakaan Modern Era Informasi*, 40. [↑](#footnote-ref-34)
35. Puji Hastuti, “Koleksi Perpustakaan Sekolah”,puji hastuti.Blogspot.com diakses pada tanggal 24 desember 2019. [↑](#footnote-ref-35)
36. Supardi & Darwyansyah, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Diadit Media, 2010), 1. [↑](#footnote-ref-36)